

## ABSTRAK

Kantor Daerah Telekomunikasi ( Kandatel ) Bogor sebagai penyangga ibu kota metropolitan Jakarta dituntut memperluas daerah operasional dan pelayanannya baik teknik maupun nonteknik. Untuk merampingkan konfigurasi sentral telepon diterapkan Konsep Sentral Besar, perubahan dari sentral *host* menjadi sentral *remote*. Diantaranya adalah Sentral Darmaga dan Sentral Ciawi yang memerlukan penambahan sirkit 2 Mbps yang sesuai dengan Junction Plan 2000, akan tetapi tidak dapat dipenuhi .

Walaupun transmisi kedua sentral tersebut masuk dalam jaringan ring SDH, akan tetapi *cross* koneksi yang tersedia tidak mencukupi. Dengan pendataan *cross* koneksi baik secara *software* melalui *network managemant* maupun pendataan sirkit terpakai dilapangan.

Dengan mengoptimalkan konfigurasi jaringan dan *cross* koneksi pada tingkat VC-12 terpasang pada setiap *network element* pada Ring-I dan Ring-II dapat dilakukan rekonfigurasi agar seluruh potensi dapat dimanfaatkan.

Rekonfigurasi SMT-1 pada *network element* Bogor Ring-I dan Ring-II dan rekonfigurasi *trybutary* 2 mbps pada *network element* Darmaga dan Ciawi mutlak diperlukan agar dapat ditingkatkan kapasitas sirkit 2 Mbps. Selain memenuhi permintaan Junction Plan 2000 juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya.